

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang

Ratieh Aldela Megaayu I^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Dewi Diah Fakhriyyah³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
*Email Korespondensi: ratiehaldela965@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explain the influence of competence, accountability, internal control and community participation on the effectiveness of village fund management in Kebonagung Malang. This research uses quantitative research methods. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. Sources of data in this study were primary data using questionnaires and assessed with a Likert scale obtained from Kebonagung Malang Village apparatus, totaling 40 people. Sampling was carried out using purposive sampling method. The results of this study indicate that the variables of competence, accountability, internal control and community participation have a positive effect on the effectiveness of managing village funds.

Keywords: *Competence, accountability, internal control, community participation, effectiveness of village fund management*

PENDAHULUAN

Perkembangan akuntansi sektor publik di negara ini kian berkembang karena diadakannya pelaksana otonomi daerah dengan lebih memfokuskan pada pemerintah daerah sehingga mendorong seluruh tingkatan pemerintah baik ditingkat provinsi hingga tingkat desa. Akuntansi pemerintah memiliki peran penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik. Mulai dari tata kelola keuangan pemerintah pusat, tata kelola pemerintah daerah, bahkan tata kelola pemerintah desa. Sistem pemerintahan Indonesia saat ini mengutamakan desa sebagai tolak ukur dalam proses penyelenggaraan pemerintahan. Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan proses ini adalah dengan mendanai desa. Pendanaan diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberikan kesempatan bagi desa untuk mengelola secara mandiri dana desa dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh suatu desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah memberikan perhatian lebih terhadap desa yang ada di Indonesia untuk secara mandiri melakukan pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, keuangan desa tersebut diharapkan agar dapat dikelola dengan baik dan jujur oleh pemerintah desa sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah desa kepada masyarakat desa.

Kompetensi sangat penting bagi organisasi publik ataupun privat untuk menjawab tuntutan organisasi. Aspek yang harus diperhatikan dalam pengelolaan dana desa adalah kualitas dari aparatur desa itu sendiri harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia tersebut dapat dijalankan sebaik mungkin guna membantu upaya pencapaian yang dimaksud oleh organisasi, kompetensi dari aparatur desa haruslah mumpuni sehingga diharapkan bisa mengelola dana desa dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pengelolaan keuangan desa tidak terlepas dari akuntabilitas yang secara umum diartikan sebagai sebuah bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan sebuah keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan secara periodik. Akuntabilitas yang benar dan terstruktur akan menciptakan tata kelola pemerintah yang dapat meningkatkan kualitas

pelayanan terhadap masyarakat. Maka dari itu akuntabilitas menjadi kontrol aparatur atas segala sesuatu yang dilakukan dalam sebuah pemerintahan. Kemudian, pengendalian internal suatu pemerintah desa juga turut mempengaruhi pengelolaan dana desa tersebut.

Pengendalian internal adalah faktor penting untuk pemerintahan desa dalam mengevaluasi kinerja pemerintah desa. Dengan adanya pengendalian internal dapat diketahui suatu instansi pemerintah telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan rencana, kebijakan yang telah ditetapkan sehingga hasilnya bisa dirasakan oleh keseluruhan masyarakat desa.

Dalam menentukan baik buruknya kualitas pengelolaan dana desa dapat ditinjau dengan partisipasi masyarakat, karena dengan partisipasi masyarakat dalam setiap proses pengelolaan dana desa dapat mengetahui sejauh mana kebijakan keuangan desa yang berlaku sehingga pengambilan keputusan tidak bergantung pada pemerintah. Dengan demikian seluruh masyarakat diharapkan bersedia ikut andil dalam pengelolaan dana desa dan pembuatan kebijakan atau peraturan agar terciptanya keharmonisan serta melahirkan pemerintah yang bertanggungjawab akan tugasnya dan mematuhi seluruh peraturan yang telah ditetapkan.

Objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini ialah Desa Kebonagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Desa tersebut adalah yang menyusun APBDes setiap tahunnya. Berikut merupakan data realisasi APBDes Desa Kebonagung tahun 2020 – 2022.

Tabel 1. Ringkasan Dana APBDes Desa Kebonagung

Keterangan	2020	2021	2022
Pendapatan Asli Desa (PAD)	Rp. 360.000,000	Rp. 360.000,000	Rp. 360.000,000
Dana Desa (DD)	Rp. 1.000,350,000	Rp. 1.041,417,000-	Rp. 1.095.728.000
Bagi Hasil Pajak (PBH)	Rp. 162.478,300	Rp. 162.478,396	RP. 162.478.398
Alokasi Dana Desa (ADD)	Rp. 513.796,000	Rp. 513.796,000	Rp. 513.796.000
Bantuan Keuangan Provinsi	-	-	-
Bantuan Keuangan Kabupaten	-	-	-

Sumber: Realisasi APBDes Desa Kebonagung 2020-2022

Jika dilihat dari tabel ringkasan dana APBDes tersebut, Desa Kebonagung sangat bergantung kepada dana pemerintah pusat yang sangat tinggi. Dengan hasil yang ditunjukkan pada Dana Desa (DD) yang melonjak tinggi dibandingkan dengan Pendapatan Asli Desa (PAD), dan terlihat jelas bahwa setiap tahunnya Dana Desa (DD) selalu mengalami peningkatan tetapi tidak diimbangi dengan Pendapatan Asli Desa (PAD). Dapat ditarik kesimpulan bahwa kurangnya kemampuan untuk mengelola dan menggali potensi sumber-sumber pendapatan asli desa yang dapat dilihat dari jumlah pendapatan desa yang tetap dari tahun ketahun.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas efektivitas pengelolaan dana desa dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang”.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam mata kuliah akuntansi manajemen dan akuntansi sektor publik serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam mengetahui sejauh

mana pengaruh kompetensi, akuntabilitas, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa Kebonagung Malang.

Praktis

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan untuk mengatasi masalah yang ada dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa, agar program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat secara maksimal kepada masyarakat desa Kebonagung Malang dan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa melalui peningkatan kompetensi aparatur desa, akuntabilitas, pengendalian internal yang efektif serta melibatkan partisipasi masyarakat.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kompetensi

Kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan yang ditetapkan. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki aparatur desa semakin meningkat pula efektivitas dalam pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan penelitian Masruhin dan Kaukab (2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, sehingga akan mendukung keberhasilan pengelolaan dana desa yang akuntabel. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa Kebonagung Malang.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebuah pertanggungjawaban untuk memberikan jawaban, yang bisa mengindikasikan hasil kinerja seseorang maupun organisasi dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditunjuk oleh para pihak terkait untuk memiliki hak serta wewenang dalam memberikan hasil dan tanggung jawabnya. Di dalam sektor pemerintahan, akuntabilitas merupakan suatu aspek penting dalam menjalankan tugas dalam setiap kegiatan yang di jalankannya, hal ini bertujuan untuk memperoleh suatu kepercayaan dan untuk dianggap mampu bagi masyarakat dalam setiap pengerjaan kegiatannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Kumalasari dan Widajantie (2022) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, sehingga dengan adanya akuntabilitas maka sistem keuangan dan laporan keuangannya akan terstruktur dengan baik dan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa Kebonagung Malang.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal terhadap pengelolaan dana desa sangat penting agar anggaran pendapatan dan belanja desa dapat terkelola dengan baik dan target yang diharapkan dapat tercapai. Adanya pengendalian internal dapat menjadi dasar kebijakan dan prosedur untuk mengurangi risiko, mengantisipasi penyimpangan dalam pemerintahan, dan mewujudkan pelaksanaan anggaran yang teratur dan tertib. Oleh karena itu, pengendalian internal dilaksanakan untuk memantau apakah kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan. Peraturan Pemerintah menyebutkan bahwa perlunya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan yang dikenal dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, dijelaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) adalah Sistem Pengendalian Internal yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian Riski dan Maryono (2022) yang

menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, sehingga pengelolaan dana desa yang dilaksanakan pemerintah desa akan terpantau dengan baik dan dapat meminimalisir adanya tindak penyelewengan dalam pengelolaannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa Kebonagung Malang.

Partisipasi Masyarakat

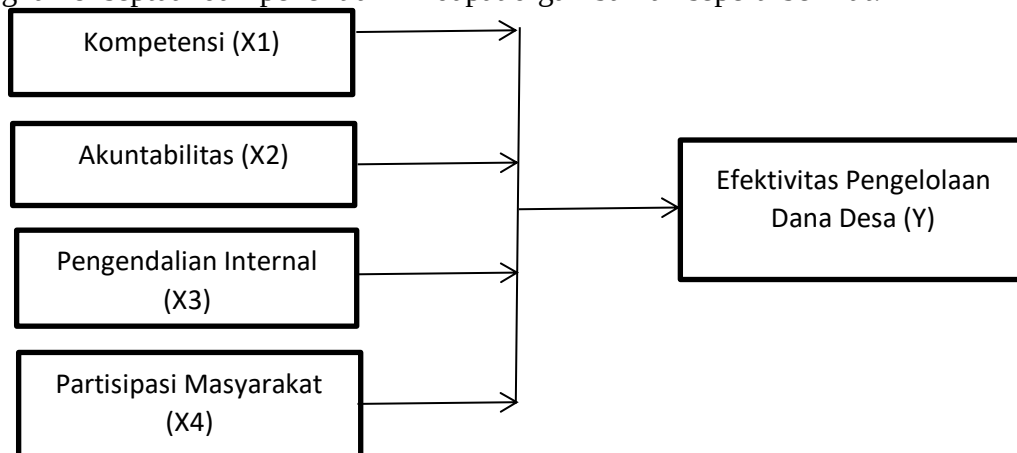
Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah menjelaskan bahwa untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, perlu dilakukan berbagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dalam hal ini partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam berbagai proses dan tahapan pengambilan keputusan sampai dengan pengawasan pemerintah, dimana masyarakat tidak hanya selaku utilitas, tetapi sebagai subjek pembangunan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian Juniarti dkk (2022) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel dan pembangunan desa akan menjadi semakin baik ke depannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H4: Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa Kebonagung Malang.

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Dana desa harus dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan, serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Dana desa merupakan salah satu sumber pendapatan desa yang tertuang dalam APBDes sehingga merupakan bagian dari pengelolaan keuangan desa. Beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan untuk mengukur efektivitas pengelolaan dana desa yaitu pengelolaan dana desa dilakukan secara efektif, dan program desa yang ditargetkan dapat mencapai hasil yang dipertanggungjawabkan. Proses penyaluran dan penggunaan dana sesuai dengan waktu pelaksanaan program yang telah direncanakan hingga berakhirnya program desa. Dana desa dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa sebagai penerima program desa dan hasil dari program desa sesuai harapan masyarakat.

Kerangka konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, yang menggunakan teknik angket (kuesioner).

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Desa Kebonagung Malang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perangkat atau aparatur Desa Kebonagung Malang. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perangkat desa meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Umum, Kepala Urusan Pembangunan/Perencanaan, Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat, Kepala Dusun, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dan Pamong Praja.
2. Memiliki masa kerja minimal 1 tahun dan tingkat pendidikan minimal SMA/SLTA sederajat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada, jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 40 kuesioner, dan jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 40 kuesioner. Adapun perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perangkat atau Aparatur Desa Kebonagung Malang	15
Jumlah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)	15
Jumlah Pamong Praja Desa Kebonagung Malang	10
Jumlah Kuesioner yang disebar	40
Jumlah Sampel	40

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	40	29	45	36.88	4.988
Akuntabilitas	40	20	30	25.80	2.738
Pengendalian Internal	40	15	25	19.93	3.300
Partisipasi Masyarakat	40	16	25	20.63	2.897
Efektivitas Pengelolaan Dana Desa	40	13	20	18.32	1.670
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif variabel kompetensi (X1), akuntabilitas (X2), pengendalian internal (X3), partisipasi masyarakat (X4) dan efektivitas pengelolaan dana desa (Y) menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai mean, maka dapat disimpulkan bahwa variabel diatas sudah dilaksanakan dengan baik.

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Kompetensi (X1)	X1.1	0,638	0,312	Valid
	X1.2	0,638	0,312	Valid
	X1.3	0,761	0,312	Valid
	X1.4	0,681	0,312	Valid
	X1.5	0,812	0,312	Valid
	X1.6	0,614	0,312	Valid
	X1.7	0,611	0,312	Valid
	X1.8	0,779	0,312	Valid
	X1.9	0,518	0,312	Valid
Akuntabilitas (X2)	X2.1	0,832	0,312	Valid
	X2.2	0,513	0,312	Valid
	X2.3	0,859	0,312	Valid
	X2.4	0,613	0,312	Valid
	X2.5	0,643	0,312	Valid
	X2.6	0,774	0,312	Valid
Pengendalian Internal (X3)	X3.1	0,873	0,312	Valid
	X3.2	0,767	0,312	Valid
	X3.3	0,842	0,312	Valid
	X3.4	0,667	0,312	Valid
	X3.5	0,657	0,312	Valid
Partisipasi Masyarakat (X4)	X4.1	0,683	0,312	Valid
	X4.2	0,887	0,312	Valid
	X4.3	0,872	0,312	Valid
	X4.4	0,711	0,312	Valid
	X4.5	0,628	0,312	Valid
Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y.1	0,737	0,312	Valid
	Y.2	0,662	0,312	Valid
	Y.3	0,746	0,312	Valid
	Y.4	0,809	0,312	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel 0,312 dengan demikian semua indikator hasilnya valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi (X1)	0.848	Reliabel
Akuntabilitas (X2)	0.790	Reliabel
Pengendalian Internal (X3)	0.815	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X4)	0.814	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0.720	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan uji reliabilitas menunjukan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *crobach Alpha* > 0,60 jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi (X1), akuntabilitas (X2),

pengendalian internal (X3), partisipasi masyarakat (X4) dan efektivitas pengelolaan dana desa (Y) dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			40
Normal	Mean		.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		1.46676519
Most Extreme	Absolute		.156
Differences	Positive		.108
	Negative		-.156
Test Statistic			.156
Asymp. Sig. (1-tailed)			.015 ^c
Monte	Sig.		.258 ^d
Carlo Sig.	99%	Lower Bound	.247
(1-tailed)	Confidence	Upper Bound	.269
	Interval		

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Monte Carlo* terhadap model regresi linear antara kompetensi, akuntabilitas, pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa diperoleh nilai sebesar 0,258 lebih besar dari 0,05 yang berarti dalam model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.510	2.435		0.000	1.000		
	X1	.000	.145	.000	.000	1.000	.118	8.453
	X2	.000	.167	.000	.000	1.000	.296	3.382
	X3	.000	.197	.000	.000	1.000	.145	6.889
	X4	.000	.155	.000	.000	1.000	.305	3.276

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki VIF < 10 dengan nilai *Tolerance* > 0,1, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.422	1.191		0.355	0.725
	X1	-0.114	0.071	-0.745	-1.613	0.116
	X2	0.018	0.081	0.064	0.220	0.827
	X3	0.151	0.096	0.654	1.567	0.126
	X4	0.075	0.076	0.285	0.989	0.329

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel Kompetensi sebesar 0,116; variabel Akuntabilitas sebesar 0,827; variabel Pengendalian Internal sebesar 0,126; dan variabel Partisipasi Masyarakat sebesar 0,329. Hasil tes ini menunjukkan bahwa semua nilai menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05 masing-masing variabel terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.848	3.010		0.946	0.350
	X1	0.147	0.052	0.265	2.846	0.007
	X2	0.629	0.085	0.085	7.425	0.000
	X3	0.147	0.052	0.288	3.758	0.000
	X4	0.629	0.085	0.305	2.107	0.038

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.848 + 0.147X_1 + 0.629X_2 + 0.147X_3 + 0.629X_4 + e$$

Dari persamaan regresi di atas menunjukkan koefisien regresi bernilai positif. Hal ini menunjukkan apabila variabel-variabel bebas ditingkatkan maka akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikatnya.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.902	2	71,451	59,667	0
	Residual	49.098	41	1.198		
	Total	192,00	43			

Sumber: Output SPSS, 2022

Dalam hasil uji F di atas, nilai F hitung sebesar 59,667 dengan signifikan 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi kompetensi, akuntabilitas, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	0.744	0.732	1.09430

Sumber: Output SPSS, 2022

Besarnya kontribusi dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,732. Hasil tersebut menjelaskan sumbangan atau kontribusi dari variabel-variabel bebas (Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal, dan Partisipasi Masyarakat) yang disertakan dalam persamaan regresi terhadap variabel tetap (Efektivitas Pengelolaan Dana Desa) adalah sebesar 73,2%, sedangkan 26,8 % lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.848	3.010		0.946	0.350
	X1	0.147	0.052	0.265	2.846	0.007
	X2	0.629	0.085	0.085	7.425	0.000
	X3	0.147	0.052	0.288	3.758	0.000
	X4	0.629	0.085	0.305	2.107	0.038

Sumber: Output SPSS, 2022

Penentuan Uji T dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi yang dibagi 2 terlebih dahulu, karena menggunakan hipotesis searah *one tailed test*. Maka berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel di atas, Uji parsial (t) dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh kompetensi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel kompetensi (X1) memiliki nilai statistik uji t sebesar 2,846 dan nilai signifikansi sebesar 0,035 yang diperoleh dari (0,007:2) Nilai tersebut $< 0,05$ yang berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa (Y), sehingga hipotesis H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa apabila semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki aparat desa semakin meningkat pula efektivitas dalam pengelolaan dana desa. Aparatur desa memiliki kompetensi yang tinggi akan dapat mengelola dana desa dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masruhin dan Kaukab (2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

2. Pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel akuntabilitas (X2) memiliki nilai statistik uji t sebesar 7.425 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut $< 0,05$ yang berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa (Y). sehingga hipotesis H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa dengan adanya akuntabilitas maka sistem keuangan dan laporan keuangan akan terstruktur dengan baik dan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Jadi semakin baik perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban di Kantor Desa Kebonagung, maka berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana Desa Kebonagung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kumalasari dan Widajantie (2022) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

3. Pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel pengendalian internal (X3) memiliki nilai statistik uji t sebesar 3,758 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut $< 0,05$ yang berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa (Y). sehingga hipotesis H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa pengendalian internal terhadap pengelolaan dana desa sangat penting agar anggaran pendapatan dan belanja desa dapat terkelola dengan baik dan target yang diharapkan dapat tercapai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riski dan Maryono (2022) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

4. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel kompetensi (X4) memiliki nilai statistik uji t sebesar 2,107 dan nilai signifikansi sebesar 0,019 yang diperoleh dari (0,038:2) Nilai tersebut $< 0,05$ yang berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa (Y). sehingga hipotesis H4 diterima dan dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat memiliki posisi yang sangat penting dalam efektivitas pengelolaan dana desa, karena pada dasarnya masyarakat adalah pihak yang paling mengetahui masalah dan kebutuhan sendiri. Keberhasilan

pembangunan desa pada khususnya tidak saja ditentukan oleh pemerintah dan aparatnya melainkan juga oleh besarnya pengertian, kesadaran dan partisipasi seluruh lapisan masyarakat. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan di setiap program pemerintah, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang dimiliki. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Juniarti dkk (2022) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh kompetensi, akuntabilitas, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa Kebonagung an dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel kompetensi, akuntabilitas, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila kompetensi, akuntabilitas, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat pada kantor desa Kebonagung Malang berjalan dengan baik, maka berpengaruh pada efektivitas pengelolaan dana desa Kebonagung Malang
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel kompetensi, akuntabilitas, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat dikatakan bahwa apabila semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki aparatur desa maka semakin meningkat pula efektivitas dalam pengelolaan dana desa, akuntabilitas menjadi suatu unsur penting dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya akuntabilitas sistem keuangan di setiap desa akan tersusun dengan baik, pengendalian internal berperan penting terhadap pengelolaan dana desa agar anggaran pendapatan dapat terkelola dengan baik, dan partisipasi masyarakat juga membantu dalam perkembangan suatu desa, dengan adanya ide atau dukungan maka dapat memberikan dampak yang positif bagi desa.

Keterbatasan

1. Tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Kurangnya minat membaca pertanyaan yang telah diberikan
3. Keterlambatan pengumpulan pengisian kuesioner

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan metode survei melalui kuesioner dengan ditambahkan teknik wawancara secara langsung, agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Juniarti, U., Inapty, B. A., & Rakhmawati, I. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 608-620.
- Kumalasari, D. R., & Widajantie, T. D. (2022). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarsakat terhadap Kinerja Pemerintah Desa Kebalandono. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1116-1122.

- Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap pengelolaan dana desa (studi empiris pada perangkat desa di kecamatan mojitengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 118-130.
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- Riski, R. A., & Maryono, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 122-133.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 15 September 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5495. Jakarta.